

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang- Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan". Berdasarkan tujuan tersebut maka setiap pembelajaran diharapkan semua siswa dapat menguasai ilmu yang dipelajari dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berbagai usaha pembaharuan kurikulum, perbaikan sistem pengajaran, peningkatan kualitas kemampuan guru, dan lain sebagainya, merupakan suatu upaya ke arah peningkatan mutu pembelajaran. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang baik, mengetahui kebiasaan dan kesenangan belajar siswa agar siswa bergairah dan berkembang sepenuhnya selama proses belajar berlangsung. Untuk itu seharusnya guru mencari informasi tentang kondisi mana yang dapat meningkatkan pembelajaran di sekolah dasar.

Kurikulum KTSP yang diberlakukan secara menyeluruh di Indonesia pada pendidikan dasar dan menengah yang berorientasi pada pendidikan berbasis kompetensi, diharapkan semua siswa mampu mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dengan mengintegrasikan *life skill* yang dimilikinya. Mengacu pada Standar isi Kurikulum KTSP yang dijabarkan dalam Silabus, termasuk di dalamnya pelajaran IPA, dengan tujuan akhir yang ingin dicapai, agar siswa bisa menguasai ilmu pengetahuan dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan pembelajaran tugas guru sangat kompleks sekali, peran guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik, fasilitator yang membantu siswa dalam belajar. Mengacu dengan pendapat tersebut maka guru berperan utama dalam memilih sumber belajar serta media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Maka pembelajaran yang tanpa alat peraga akan sulit mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan atau kurang bermakna.

Kondisi seperti itu terjadi di Kelas VI SDN 02 Pablengan, yakni dalam pembelajaran IPA dengan materi Perkembangbiakan Tumbuhan, siswa mengalami kesulitan dalam memahami cara perkembangbiakan tumbuhan, sehingga pada akhir pembelajaran nilai rata-rata 55,6 KKM 65, sehingga yang mencapai nilai di atas KKM sebesar 32%. Dalam kegiatan pembelajaran IPA di Kelas VI Semester II SDN 02 Pablengan, Kecamatan Matesih Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan Materi Perkembangbiakan Tumbuhan banyak terjadi permasalahan.

B. Identifikasi Masalah

Dalam kegiatan pembelajaran IPA di Kelas VI Semester II SDN 02 Pablengan, Kecamatan Matesih Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan Materi Perkembangbiakan Tumbuhan banyak terjadi permasalahan diantaranya:

1. Masih rendahnya hasil belajar IPA pada materi Perkembangbiakan Tumbuhan.
2. Masih menggunakan metode pembelajaran ceramah dalam menyampaikan pembelajaran IPA.
3. Masih rendahnya pemahaman konsep belajar IPA tentang Perkembangbiakan Tumbuhan.

Dari masalah-masalah tersebut diatas peneliti dapat menganalisis permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran ceramah kurang tepat sehingga anak kurang memahami konsep pembelajaran IPA.
2. Hasil belajar yang masih rendah pada mata pelajaran IPA pada pokok bahasan Perkembangbiakan Tumbuhan.

Berdasarkan uraian diatas maka, dalam melaksanakan tugas perbaikan pembelajaran di sekolah peneliti mengambil judul Penerapan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA Kelas VI SDN 02 Pablengan Tahun 2011 / 2012.

C. Batasan masalah

Agar penelitian ini lebih efektif dan efisien, maka peneliti membatasi masalah, yaitu:

1. Metode yang digunakan peneliti adalah *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK)
2. Pada pembelajaran IPA yang akan diteliti mencakup materi Perkembangbiakan Tumbuhan

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas , dapat dibuat rumusan masalah yaitu:

Apakah melalui model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dapat meningkatkan hasil belajar IPA Kelas VI SDN 02 Pablengan Tahun 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:
Ingin mengetahui peningkatan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) pada siswa Kelas VI SDN 02 Pablengan Tahun 2011/2012?.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran IPA terutama pada peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK)

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

1. Membantu guru dalam meningkatkan pemahaman siswa saat proses belajar mengajar.
2. Memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan materi IPA.
3. Membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK).

b. Bagi Siswa

1. Meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran IPA.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.
3. Siswa lebih termotivasi dan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

1. Memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Memotivasi kepada para guru agar menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran.
3. Sebagai masukan dan dapat dikembangkan dalam pembelajaran pada mata pelajaran yang lain.

d. Bagi Penulis

Dapat meningkatnya pengetahuan dan pengalaman dalam bidang pendidikan sehingga dapat meningkatkan profesinya sebagai pendidik.